

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji mengenai pengungkapan laporan keberlanjutan dan performa kinerja keuangan terhadap pergantian anggota dewan yang dilakukan dengan menguji 220 sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia, dan Bursa Efek Singapura periode 2014-2018 dimana pengungkapan laporan keberlanjutan diproksikan dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap jumlah pengungkapan menurut standar GRI G4, performa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *return on asset*, dan pergantian anggota dewan diproksikan dengan variabel dummy. Didapatkan beberapa simpulan dari penelitian ini yaitu pengungkapan laporan keberlanjutan dan performa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pergantian anggota dewan karena adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen sehingga para pemilik saham memiliki pandangan yang berbeda dengan anggota dewan. Pergantian anggota dewan hanya terjadi jika perusahaan memiliki pengawasan manajemen aktif yang buruk dan anggota dewan memiliki kepentingan pribadi terhadap perusahaan yang diaturnya. Dengan kata lain, para pemilik saham berkeinginan untuk menciptakan pengawasan manajemen aktif yang baik serta mengurangi kepentingan pribadi para anggota dewan agar sejalan dengan kepentingan para pemilik saham. Selanjutnya, variabel kontrol *firm size* diketahui memiliki pengaruh terhadap pergantian anggota dewan karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan semakin berfokus pada kepentingan para pemilik saham dan berupaya untuk terus mendapatkan legitimasi dari para *stakeholders*. Hal lain yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu negara Indonesia memiliki tingkat sensitifitas terhadap pergantian anggota dewan tertinggi sedangkan negara Singapura memiliki tingkat terendah karena Indonesia menganut sistem *two tier board* sehingga memiliki tingkat probabilitas paling tinggi untuk dilakukannya pergantian anggota dewan.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada para anggota dewan berdasarkan hasil penelitian agar tidak terlalu berfokus kepada tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan dan performa kinerja keuangan karena terjadinya pergantian anggota dewan didominasi oleh konflik kepentingan antara agen dan prinsipal. Para anggota dewan lebih baik berfokus kepada keinginan para pemilik saham, menurunkan kepentingan pribadinya, dan memperbaiki sistem manajemen perusahaan untuk menghindari terjadinya pergantian anggota dewan.